

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Islah berupa pendidikan keagamaan dan pendidikan kewirausahaan kepada seluruh santri melalui pembiasaan dan penugasan. Pembiasaan melalui pendidikan keagamaan. Sedangkan untuk penugasan melalui pendidikan kewirausahaan berupa pemberian pemahaman teori kemudian dipraktekkan langsung melalui usaha pesantren. Pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan dilakukan untuk membentuk santri yang tidak hanya cakap dalam ilmu agama tetapi juga memiliki ketrampilan yang diharapkan bermanfaat setelah lulus dari pondok pesantren
2. Pengasuh pondok pesantren memiliki peran dalam terlaksananya pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan yakni sebagai pendidik, pembimbing dan suri tauladan bagi seluruh santrinya dalam upaya membentuk karakter religi dan kemandirian melalui penugasan dengan pengelolaan usaha pesantren sehingga membentuk santri yang kreatif, inovatif, kerja keras, disiplin, kerja sama, tanggung jawab, jujur, percaya diri, dan mandiri baik dari segi ekonomi, pengetahuan, dan sosial masyarakat.
3. Terlaksananya pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Islah terdapat beberapa faktor pendorong diantaranya; motivasi dan semangat dari pengasuh pondok pesantren kepada santri, pembiasaan santri, sikap disiplin dan tanggung jawab santri, keikutsertaan santri mengikuti kegiatan pendidikan di pondok pesantren, fasilitas yang cukup memadai, ketrampilan berwirausaha santri, keseimbangan antara belajar dan bekerja. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya tenaga pengajar pembina kegiatan pendidikan kewirausahaan, takut mengambil resiko, rasa malas yang ada pada diri santri. Sehingga diperlukan perhatian supaya pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan ini bisa terlaksana agar lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Islah

Pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan merupakan bentuk dari perkembangan pesantren yang tidak terpaku dalam ilmu agama saja tetapi mengajarkan tentang kewirausahaan. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Islah salah satu pesantren yang menerapkan keduanya yang diharapkan bisa lebih berkembang dan berkualitas kearah yang lebih baik lagi.

2. Bagi Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Islah

Santri sebagai generasi penerus bangsa seharusnya tidak hanya cakap dalam ilmu agama yang merupakan bentuk dari pendidikan keagamaan di pondok pesantren tetapi juga harus memiliki ketrampilan ketika nanti sudah lulus dari pondok pesantren yaitu dengan kewirausahaan diharapkan santri memiliki jiwa kewirausahaan yang memiliki karakter mandiri, berakhlakul karimah, bertanggung jawab dan juga bisa bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi peneliti

Penelitian mengenai Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Islah dapat dijadikan pertimbangan dan acuan untuk peneliti lainnya yang mengambil topik yang sama dengan yang peneliti tulis sehingga bisa menambah khasanah pengetahuan mengenai pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan dalam membentuk karakter religius dan kemandirian.